

**HARAPAN PESERTA DIDIK DENGAN PERMASALAHAN PERILAKU
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDI
KASUS DI MTS NEGERI 9 SLEMAN**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Muhammad Jihan Romadhon

NIM. 19104010046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jihan Romadhon

NIM : 19104010046

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini yang berjudul “Harapan Peserta Didik dengan Permasalahan Perilaku terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Kasus di MTs Negeri 9 Sleman” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya ilmiah penulis sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang secara jelas telah dirujuk sumbernya. Setiap kutipan, pendapat, teori, data, dan referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiasi atau pelanggaran etika akademik, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan akademik yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Jihan Romadhon
NIM. 19104010046

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Jihan Romadhon

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama lengkap : Muhammad Jihan Romadhon

Nim : 19104010046

Judul Skripsi : Harapan Peserta Didik Dengan Permasalahan Perilaku Terhadap Pembelajaran Islam (PAI): Studi Kasus Di MTs Negeri 9 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Sri Purnami S.Psi, M.A

NIP. 197301191999032001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2644/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : HARAPAN PESERTA DIDIK DENGAN PERMASALAHAN PERILAKU TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI): STUDI KASUS DI MTS NEGERI 9 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD JIHAN ROMADHON
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010046
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a7c27af14a1f



Penguji I
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a754c6c6f2a8



Penguji II
Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7168be111ef



Yogyakarta, 29 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a85575758325

HALAMAN MOTTO

سَوَّ ابْقِ الْهَمِّ لَا تَخْرِقُ أَسْوَارَ الْأَقْدَارِ

“Tekad yang kuat takkan mampu menembus dinding takdir”

Ibnu Atha’illah As-Sakandari



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas izin Allah Swt., Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

MUHAMMAD JIHAN ROMADHON. *Harapan Peserta Didik dengan Permasalahan Perilaku terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Kasus di MTs Negeri 9 Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Kesenjangan antara tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana pembentukan akhlak dengan pengalaman sebagian peserta didik yang masih menghadapi pelabelan negatif, perlakuan berbeda, serta terbatasnya ruang untuk menyampaikan pandangan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan memahami pemaknaan pengalaman belajar PAI oleh peserta didik dengan permasalahan perilaku serta mengungkap harapan mereka terhadap guru, materi, dan metode pembelajaran PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus di MTs Negeri 9 Sleman. Subjek penelitian terdiri atas empat peserta didik kelas VIII dan IX dengan permasalahan perilaku sebagai informan utama, serta guru rumpun PAI dan guru bimbingan dan konseling sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek dilakukan dengan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis temuan menggunakan Teori Harapan Victor Vroom yang meliputi ekspektansi, instrumentalitas, dan valensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memandang PAI sebagai pembelajaran yang penting bagi pembentukan moral dan spiritual, namun kebermaknaannya dipengaruhi oleh kualitas hubungan dengan guru. Sikap guru yang suportif, adil, komunikatif, dan tidak menghakimi meningkatkan motivasi belajar serta keyakinan peserta didik untuk berubah, sedangkan pelabelan negatif dan perlakuan diskriminatif menurunkan motivasi serta kepercayaan diri. Peserta didik mengharapkan guru yang humanis, materi yang kontekstual, metode pembelajaran yang variatif dan dialogis, serta suasana kelas yang aman, inklusif, dan bebas diskriminasi. Dalam perspektif Teori Harapan Victor Vroom, dukungan guru memperkuat ekspektansi, pengakuan terhadap perubahan memperjelas instrumentalitas, sedangkan penerimaan, pemulihan harga diri, dan kebermaknaan spiritual menjadi valensi utama bagi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI berpotensi menjadi sarana pembentukan karakter apabila dikembangkan secara humanis, kontekstual, dan didukung oleh kolaborasi antara guru PAI, guru BK, keluarga, dan sekolah.

Kata kunci: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik dengan Permasalahan Perilaku, Teori Harapan Victor Vroom, Pelabelan Negatif.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi yang berjudul: Harapan Peserta Didik Dengan Permasalahan Perilaku Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Kasus Di Mts Negeri 9 Sleman. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, doa, serta arahan kepada penulis selama menempuh studi hingga proses penyusunan skripsi.

4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh staf, yang telah memberikan pelayanan optimal serta fasilitas terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan lancar.
6. Ibu Siti Juwariyah, S.Pd., M.Si., M.S.I.. selaku Kepala Sekolah MTsN 9 Sleman, atas izin, bantuan, serta dukungan penuh yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Irmayanti, Pd.I. selaku guru mata pelajaran Fikih dan Akidah Akhlak di MTsN 9 Sleman, atas kerja sama dan bantuan yang sangat berarti sepanjang berlangsungnya kegiatan penelitian.
8. Ayahanda Darmawansyah dan Ibunda Daryanti, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan doa yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
9. Pendamping hidup tercinta Alda Kurnia Savitri yang selalu menemani, dan membantu penulis di setiap langkah.
10. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen yang terus dijaga hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala hal yang telah diupayakan berupa bantuan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, harapan penulis adalah mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan pada penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bagian dari bentuk kontribusi penulis dalam dunia pendidikan agar lebih baik lagi. *Aamiin*.

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,

Muhammad Jihan Romadhon
NIM. 19104010046



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
1. Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Dinamika Harapan dalam Psikologi Pendidikan	22

B.	Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Metode Penelitian	28
a.	Jenis Penelitian.....	28
b.	Desain Penelitian.....	30
c.	Subjek dan Informan penelitian dengan permasalahan perilaku.....	31
d.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
e.	Data Penelitian	34
d.	Keabsahan Data.....	37
f.	Teknik Analisis Data	38
B.	Jadwal Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Hasil Penelitian.....	40
1.	Pengalaman Peserta Didik dengan Permasalahan Prilaku dalam Pembelajaran Rumpun PAI.....	40
2.	Makna Pembelajaran Rumpun PAI bagi Peserta Didik dengan Permasalahan Perilaku.....	46
3.	Harapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Rumpun PAI	48
B.	Pembahasan	55
1.	Pengalaman Peserta Didik dengan Permasalahan Prilaku dalam Pembelajaran Rumpun PAI.....	55
2.	Makna Pembelajaran Rumpun PAI bagi Peserta Didik dengan Permasalahan Perilaku.....	57
3.	Harapan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Rumpun PAI	60
BAB V PENUTUP		64
A.	Simpulan.....	64

B.	Saran	65
----	-------------	----



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1: Penjabaran Teori Vroom terhadap harapan siswa 25
2. Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 39
3. Tabel 4.1 Ringkasan Makna Pembelajaran Rumpun PAI bagi Peserta Didik..... 46
4. Tabel 4. 2 Ringkasan Harapan Pembelajaran Rumpun PAI bagi Peserta Didik . 53
5. Tabel 4. 3 Analisis Temuan Berdasarkan Teori Harapan Victor Vroom 62



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	76
2. Lampiran 2 Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi	77
3. Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	78
4. Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi	79
5. Lampiran 5 Instrumen Penelitian	81
6. Lampiran 6 Daftar Informan	84
7. Lampiran 7 Dokumentasi	86
8. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	88
9. Sertifikat PLP	89
10. Sertifikat KKN	90
11. Sertifikat TOEFL	91
12. Sertifikat ICT	92
13. Daftar Riwayat Hidup	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam upaya memanusiakan manusia secara utuh (*humanisasi*) yang tidak hanya menitikberatkan pada keunggulan intelektual, tetapi juga pada pengokohan integritas moral dan spiritual.¹ Di tengah pusaran era disrupsi dan globalisasi yang membawa pergeseran nilai sosial secara masif, institusi pendidikan memikul tanggung jawab besar sebagai filter kultural sekaligus penjaga karakter generasi muda. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Tujuan luhur dari proses ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi fitrah peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial yang tinggi. Oleh karena itu, pendidikan karakter bukan lagi sekadar pelengkap kurikulum, melainkan menjadi instrumen utama dalam membangun peradaban bangsa yang mampu menghadapi berbagai tantangan sosial dan budaya pada era digital.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional. PAI memiliki fungsi strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang seimbang antara aspek moral, spiritual, dan penguasaan ilmu pengetahuan serta

¹ Amie Primarni et al., "The Implementation of the Theoretical Humanism Paradigm in Holistic Education," *Journal of Research in Instructional*, 2025, <https://doi.org/10.30862/jri.v5i1.601>.

² Kasiono, Bahaking Rama, and Muhammad Rusdi Rasyid, "Nuansa Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas: Peran Dan Tujuan Pendidikan Nasional," *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023, <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.133>.

teknologi.³ PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan ritual keagamaan, tetapi juga berperan dalam menginternalisasikan nilai-nilai universal seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.⁴ Kurikulum PAI dirancang untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PAI diharapkan menjadi instrumen transformasi nilai yang mampu membentuk karakter religius peserta didik secara komprehensif.

Namun, idealitas tujuan PAI tersebut masih menghadapi berbagai tantangan dalam praktiknya. Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada fenomena krisis moral yang cukup memprihatinkan di kalangan peserta didik. Degradasi moral generasi muda menjadi salah satu persoalan serius pada era disrupsi.⁵ Fenomena tersebut terlihat melalui rendahnya kedisiplinan, kurangnya sikap hormat kepada guru, meningkatnya ketergantungan terhadap gawai, serta munculnya perilaku perundungan verbal dan tindakan agresif di lingkungan sekolah.⁶ Perkembangan teknologi yang sangat pesat berpotensi mengikis nilai-nilai akhlak apabila tidak diimbangi dengan pembiasaan nilai-nilai Islam sejak dini.⁷ Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman nilai-nilai agama dan implementasinya dalam perilaku sehari-hari.

³ Fathrialis Akbar Muhammad, “Pengaruh Metode Word Square Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Natar Lampung Selatan” (Uin Raden Intan Lampung, 2025).

⁴ Wahid Abdul et al., “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam,” *Journal of Educational Management Research*, 2022, <https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39>.

⁵ Sintia Anggraini and Sukartono Sukartono, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5287–94.

⁶ V Erviana, “Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme” 14 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.27149>.

⁷ Nora Karima Saffana and Muhammad Rifa’i Subhi, “Degradasi Moral Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2025, 65–73.

Berbagai problem perilaku tersebut menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai PAI belum sepenuhnya berjalan optimal. Hambatan tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media sosial.⁸ Ketidaksesuaian antara penguasaan teori agama dengan praktik kehidupan sehari-hari diperparah oleh minimnya inovasi metode pembelajaran.⁹ Keberhasilan pembinaan akhlak sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memberikan motivasi, bimbingan personal, serta menyesuaikan pembelajaran dengan latar belakang sosial peserta didik.¹⁰ Dengan demikian, berbagai kendala tersebut mengisyaratkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih humanis dan kontekstual dalam pelaksanaan PAI.

Permasalahan tersebut juga berkaitan dengan pola komunikasi dan metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Banyak guru masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi secara persuasif sehingga memunculkan kesalahpahaman di kalangan peserta didik.¹¹ Rendahnya motivasi belajar siswa serta pengaruh lingkungan negatif semakin memperberat proses internalisasi nilai-nilai agama.¹² Di sisi lain, Keterbatasan inovasi pembelajaran dan kompetensi pedagogis guru menyebabkan pembelajaran PAI

⁸ M Ali Ramdhani et al., "Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam," *Cendikia. Kemenag. Go. Id (Nd)*, Accessed March 29 (2022).

⁹ I Bararah, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2022, <https://doi.org/10.22373/Jm.V12i2.14781>.

¹⁰ Yulia Emi and Heriyah Oktaviani, "Problematisa Akhlak Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 1375–81.

¹¹ Wahyu Hafiz Bumi Saputra, Khaeruddin Khaeruddin, and Nurlina Nurlina, "Problem-Based Learning Models on Problem-Solving Ability and Science Learning Outcomes of Human and Environmental Concepts in Elementary Schools," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 13, no. 1 (2024): 41–54.

¹² Faizun Najah Faiz, Faizun Najah, and Rofiadah Dafrojah, "Problematisa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Prenduan I (Satu) Kabupaten Sumenep," *Jurnal Binagogik* 12, No. 2 (2025): 120–31.

sering kali terasa kaku dan kurang relevan bagi generasi saat ini.¹³ Akibatnya, siswa yang memiliki permasalahan perilaku cenderung merasa tidak terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan karakter sulit tercapai secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih persuasif dan humanis dapat menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan perilaku peserta didik. Sukardi menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pendekatan persuasif guru dengan penurunan tingkat kenakalan siswa.¹⁴ Bimbingan personal yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat membantu proses pembinaan perilaku secara lebih efektif.¹⁵ Sementara itu, Pendekatan personal dan silaturahmi kepada keluarga siswa memberikan dampak positif terhadap perbaikan akhlak peserta didik.¹⁶ Akan tetapi, efektivitas berbagai pendekatan tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memahami kebutuhan, pengalaman, dan harapan yang dimiliki oleh peserta didik terhadap lingkungan belajarnya.

Pentingnya memahami harapan peserta didik semakin relevan jika dikaitkan dengan karakteristik perkembangan mereka. Peserta didik pada usia sekolah mulai mengembangkan pola pikir yang lebih rasional, konkret, dan objektif.¹⁷ Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui PAI harus mampu

¹³ Uswatun Hasanah and Muhammad Misbah, "Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital: Integrasi Motivasi, Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru," *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (2025): 11–20.

¹⁴ Mardiki Sukardi and Vivin Nila Rakhmatullah, "Strategi Komunikasi Persuasif Guru BK Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMAN 1 Alas Barat," *ARZUSIN*, 2024, <https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2463>.

¹⁵ Nur Hafiza and Firman Firman, "Character Development through Student Guidance and Counseling at School," *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2023, <https://doi.org/10.24014/egcdj.v6i2.23166>.

¹⁶ Sukron Djazilan and Wuri Wuryandani, "Building Character Together: The Synergistic Role of Parents and Communities in Shaping School Values," *Child Education Journal*, 2024, <https://doi.org/10.33086/cej.v6i3.6692>.

¹⁷ Muhammad, "Pengaruh Metode Word Square Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Natar Lampung Selatan."

menyesuaikan diri dengan kebutuhan psikologis peserta didik serta memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan pandangan dan aspirasinya. Pendekatan yang berorientasi pada *siswa* diyakini mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa sekaligus memperkuat kualitas interaksi sosial dan perilaku mereka.¹⁸ Dengan demikian, memahami harapan siswa menjadi langkah penting dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih adaptif dan bermakna.

Urgensi tersebut semakin diperkuat oleh temuan studi pendahuluan yang dilakukan di MTs N 9 Sleman. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling (BK), ditemukan bahwa pelanggaran kedisiplinan dan sikap apatis siswa banyak dipengaruhi oleh kebutuhan untuk memperoleh pengakuan serta minimnya ruang dialogis di sekolah. Dalam konteks pembelajaran PAI, siswa yang memiliki dinamika perilaku khusus cenderung merasa teralienasi karena menganggap dirinya dihakimi secara moral tanpa kesempatan untuk menjelaskan latar belakang perilakunya. Kondisi ini diperparah oleh praktik pelabelan (*labeling*) terhadap siswa yang dianggap bermasalah sehingga memunculkan resistensi afektif dan sikap defensif terhadap proses pembelajaran. Akibatnya, fungsi PAI sebagai sarana transformasi akhlak menjadi kurang efektif.

Lebih lanjut, hasil konseling BK menunjukkan bahwa siswa sebenarnya mengharapkan pendekatan pembelajaran yang lebih empatik, apresiatif, dan dialogis. Mereka ingin didengarkan serta diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang aktif, bukan sekadar objek yang menerima nasihat atau hukuman. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menggali harapan peserta didik terhadap guru dan proses pembelajaran PAI secara lebih mendalam. Dalam perspektif pembelajaran modern, kondisi

¹⁸ Erviana, "Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme."

tersebut sejalan dengan pandangan Primarni dkk yang menekankan pentingnya metode hiwar atau komunikasi dialogis dalam pembelajaran agama agar mampu menyentuh aspek kemanusiaan peserta didik secara lebih mendalam.¹⁹

Meskipun kajian mengenai pembelajaran PAI telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kurikulum, kompetensi guru, media pembelajaran, atau faktor lingkungan keluarga dan sosial.²⁰ Penelitian yang secara khusus menempatkan siswa dengan permasalahan perilaku sebagai sumber utama informasi mengenai kebutuhan dan harapan mereka dalam pembelajaran PAI masih relatif terbatas. Padahal, perspektif peserta didik merupakan sumber penting dalam merumuskan model pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan yang berpusat pada suara peserta didik (*siswa*) dengan menjadikan harapan mereka sebagai fokus utama kajian.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan yang jelas antara idealitas tujuan Pendidikan Agama Islam dengan realitas perilaku sebagian peserta didik di sekolah. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai harapan peserta didik terhadap proses pembelajaran PAI yang mereka alami. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Harapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Kasus Peserta Didik dengan Permasalahan Perilaku”** sebagai upaya merumuskan strategi pembelajaran yang lebih humanis, dialogis, dan mampu mendukung transformasi perilaku peserta didik secara autentik.

¹⁹ Primarni et al., “The Implementation of the Theoretical Humanism Paradigm in Holistic Education.”

²⁰ Ramdhani et al., “Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku di MTs Negeri 9 Sleman dalam mengikuti pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Bagaimana makna pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam tersebut bagi peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku di MTs Negeri 9 Sleman?
3. Bagaimana harapan peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku di MTs Negeri 9 Sleman terhadap guru, materi, dan metode pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam sebagai sarana pembentukan karakter?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengalaman peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku di MTs Negeri 9 Sleman dalam mengikuti pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang meliputi Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Untuk menganalisis makna pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku di MTs Negeri 9 Sleman.
3. Untuk mendeskripsikan harapan peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku di MTs Negeri 9 Sleman terhadap guru, materi,

dan metode pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam sebagai sarana pembentukan karakter.

2. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pengembangan konsep Pedagogi Humanistik-Religius (Pedagogi Profetik) yang mengedepankan pendekatan suara atau perspektif peserta didik. Kajian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam merumuskan pendidikan inklusif sebagai upaya pemuliaan martabat peserta didik dengan dinamika perilaku khusus.

2) Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru Rumpun PAI: Menjadi bahan refleksi dan referensi strategis untuk merevitalisasi peran guru tidak hanya sebagai pengajar (*mu'allim*), melainkan sebagai pembimbing (*murabbi*) yang mampu merangkul dan mengakomodasi kebutuhan psikospiritual siswa bermasalah secara empatik.
2. Bagi sekolah: Sebagai masukan berharga dalam merumuskan kebijakan bimbingan karakter holistik yang mengedepankan pendekatan dialogis dan meminimalisasi sistem hukuman yang represif.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih relevan dan mempunyai korelasi dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, kajian pustaka bertujuan untuk menghindari adanya plagiasi dalam karya tulis dan dapat

membuktikan keabsahan karya tulis ini melalui pendeskripsian dan perbandingan dengan judul penelitian lain yang masih relevan.

Berikut ini merupakan literatur penelitian yang masih relevan dengan masalah yang diteliti:

1. Penelitian Ayunda dkk yang berjudul "Problematika Guru dalam Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Tanjung Raya",²¹ Dalam penelitian ini disampaikan bahwa mayoritas Guru Rumpun PAI masih terjebak pada metode doktriner dan satu arah yang membuat siswa merasa jenuh dan memicu resistensi di kelas. Penelitian tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai kritik terhadap metode PAI yang instruksional-kaku. Namun, terdapat perbedaan dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni terletak pada objek penelitian; jurnal tersebut memotret masalah dari sudut pandang kompetensi guru, sedangkan penelitian ini memotret dari kacamata ekspektasi peserta didik melalui *siswa*.
2. Penelitian Utari dkk yang berjudul "Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Sekolah Menengah Atas" menjelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada pencarian akar masalah (etiologi) penyimpangan perilaku remaja di lingkungan sekolah dan keluarga, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku menyimpang lebih banyak dipicu oleh hilangnya rasa aman secara emosional dan adanya pelabelan negatif (*labeling*) secara persisten dari lingkungan sekolah. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai siswa dengan permasalahan perilaku dan efek *labeling*, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan

²¹ Annisa Desri Ayunda et al., "Problematika Guru Dalam Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Tanjung Raya," *Faidatuna*, 2024, <https://doi.org/10.53958/ft.v5i1.445>.

dilakukan yakni terletak pada pendekatan studi; jurnal tersebut berfokus pada ranah sosiologi keluarga, sementara penelitian ini murni berfokus pada ranah pedagogi kelas PAI.

3. Penelitian Purnomo dkk yang berjudul "Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif : Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai Pijakan Pengembangan Pendidikan Islam Inklusif"²² Memaparkan hasil mengenai sikap penerimaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*) dari pendidik yang sangat efektif untuk menurunkan potensi friksi, radikalisme, dan pembangkangan siswa. Penelitian tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai pendekatan Pedagogi Welas Asih dan inklusivitas pendidik. Namun, terdapat perbedaan antara jurnal tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan, yakni terletak pada instrumen teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pisau analisis Teori Harapan (Victor Vroom) untuk merumuskan solusi pembelajaran.
4. Penelitian Kharimah dkk yang berjudul "Peran Komunikasi Persuasif Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di SMPN 17 Oku Desa Marga Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu" menjelaskan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengkaji efektivitas gaya komunikasi guru agama dalam menangani siswa yang sering melanggar tata tertib, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan secara personal (hati ke hati) jauh lebih berdampak pada perubahan akhlak siswa dibandingkan dengan hukuman fisik atau poin pelanggaran. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai penanganan siswa indiscipliner melalui komunikasi persuasif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada fokus variabel; skripsi tersebut berfokus

²² P Purnomo and Putri Irma Solikhah, "Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif: Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai Pijakan Pengembangan Pendidikan Islam Inklusif," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2021, <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.13286>.

pada tindakan guru (aksi), sedangkan penelitian ini berfokus pada penggalan *siswa* (harapan/reaksi siswa).

5. Penelitian Ihsan dkk yang berjudul "Motivasi dalam Pendidikan Islam: Analisis Integratif Hadits-Hadits Motivasi dengan Teori Psikologi Pendidikan Modern",²³ hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara ekspektasi siswa terhadap nilai yang baik (*instrumentality*) dengan tingkat kedisiplinan mereka di kelas PAI. Pada Penelitian tersebut memiliki persamaan yang terletak pada penggunaan Teori Harapan Victor Vroom. Namun, terdapat perbedaan dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada jenis penelitian dan pemaknaan teori; Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif yang mengukur harapan secara statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis untuk menggali makna harapan secara mendalam.
6. Penelitian Nasution dkk yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua dalam Mendisiplinkan Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah",²⁴ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan ruang bagi suara dan agensi siswa mampu meningkatkan keterlibatan mereka di kelas dan mengurangi tingkat resistensi terhadap materi agama. Pada Penelitian tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai pentingnya menyuarakan perspektif siswa (*siswa*) dalam PAI. Namun, terdapat perbedaan dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada landasan teori yang digunakan; jurnal

²³ M Ihsan, Abd Thalib, and M Nazrin, "Motivation in Islamic Education: An Integrative Analysis of Motivational Hadiths with Modern Educational Psychology Theory," *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 2026, <https://doi.org/10.59653/jemls.v4i01.2128>.

²⁴ Y Nasution, Amiruddin Siahaan, and Zulheddi Zulheddi, "The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Discipline Students's Worship in Madrasah Tsanawiyah," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1212>.

tersebut menggunakan teori sosiologi pendidikan, sedangkan penelitian ini menggunakan pisau analisis Teori Harapan Vroom.

7. Penelitian Erwina dkk. yang berjudul "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Komunikasi Siswa di SMAN 11 Merangin" menjelaskan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kenakalan siswa dengan latar belakang keluarga disfungsi, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan humanis yang menghindari hukuman fisik terbukti efektif dalam membangun kepercayaan siswa terhadap guru. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai pendekatan humanis dalam menangani siswa bermasalah, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada subjek penelitian, penelitian tersebut berfokus secara spesifik pada siswa *broken home*, sementara penelitian ini mengkaji siswa bermasalah secara umum tanpa membatasi latar belakang keluarga.
8. Penelitian Muzaki dan Nurdin yang berjudul "Pembentukan Karakter Siswa dalam Pendidikan Agama Islam",²⁵ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa valensi (nilai kebermaknaan) yang tinggi dari seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran PAI dengan baik. Penelitian tersebut memiliki persamaan yang terletak pada penggunaan landasan teori harapan (Expectancy Theory) dari Victor Vroom dalam ruang lingkup PAI. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni terletak pada variabel terikatnya; penelitian tersebut mengukur motivasi belajar

²⁵ Zubairi Muzakki and Nurdin Nurdin, "Formation of Student Character in Islamic Religious Education," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.219>.

akademik (kognitif), sedangkan penelitian ini memfokuskan ekspektasi siswa pada transformasi perilaku dan pemuliaan akhlak (afektif).

9. Penelitian Aswan dkk yang berjudul "Menemukan Kembali Metode Hiwar: Menghidupkan Kembali Pendekatan Dialog An-Nahlawi dalam Pendidikan Islam Kontemporer",²⁶ Penelitian ini memaparkan hasil mengenai metode *hiwar* (komunikasi dialogis) yang terbukti ampuh dalam menurunkan miskomunikasi antara guru dan siswa serta membangun kedekatan emosional yang lebih erat. Penelitian tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai metode *hiwar* sebagai solusi pendekatan dalam PAI. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan, yakni terletak pada titik tekan riset; penelitian tersebut berfokus pada evaluasi implementasi metode oleh guru, sedangkan penelitian ini menjadikan *siswa* sebagai data dasar ekspektasi sebelum metode tersebut dirumuskan.
10. penelitian Lestari dkk yang berjudul "Guru sebagai Agen Moral: Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa",²⁷ Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa untuk menghadapi degradasi moral dan perilaku menyimpang, Guru Rumpun PAI dituntut untuk tidak hanya mentransfer ilmu kognitif, tetapi juga mengedepankan pembinaan jiwa (*Murabbi*). Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai revitalisasi peran pendidik sebagai *Murabbi* untuk mengatasi krisis karakter, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sudut pandang penelitian. Penelitian tersebut

²⁶ Aswan Aswan, Abd. Mukti, and Asnil Aida Ritonga, "Rediscovering the Hiwar Method: Revitalizing An-Nahlawi's Dialogue Approach in Contemporary Islamic Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 2024, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.6366>.

²⁷ N Lestari, Mukhtar Hadi, and Nuryanto, "Teachers as Moral Agents: The Role of Islamic Religious Education in Shaping Student Character," *Indonesian Journal of Religious Studies*, 2025, <https://doi.org/10.64268/ijors.v1i1.51>.

membedah dari sudut pandang strategi dan kompetensi guru dalam mengajar, sementara penelitian ini menggali dari sudut pandang ekspektasi dan harapan siswa terhadap sosok guru tersebut.

Berdasarkan keseluruhan kajian pustaka, secara umum, penelitian terdahulu memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pertama, seluruh penelitian sama-sama berangkat dari persoalan krisis karakter dan permasalahan perilaku peserta didik yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Kedua, sebagian besar penelitian menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang humanis, dialogis, persuasif, dan berpusat pada peserta didik dalam membentuk akhlak. Ketiga, beberapa penelitian juga menggunakan perspektif siswa, agensi peserta didik, serta Teori Harapan Victor Vroom sebagai landasan untuk memahami motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Keempat, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali fenomena pendidikan secara mendalam dalam konteks sekolah atau madrasah.

Meskipun memiliki kesamaan tema, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada guru sebagai aktor utama, baik dalam aspek kompetensi pedagogis, strategi komunikasi, pendekatan humanis, metode hiwar, maupun peran guru sebagai murabbi. Sementara itu, penelitian ini memindahkan fokus kajian kepada peserta didik, khususnya peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku.

Selain itu, penelitian terdahulu yang menggunakan Teori Harapan Victor Vroom umumnya dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengukur motivasi belajar dan pencapaian akademik. Sebaliknya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk menggali makna harapan peserta didik secara mendalam terkait pembelajaran PAI yang mereka inginkan. Penelitian ini juga tidak

hanya mengkaji motivasi belajar dalam ranah kognitif, tetapi lebih menekankan pada pembentukan perilaku, pengembangan akhlak, dan kebutuhan emosional peserta didik.

Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya umumnya meneliti siswa secara umum, siswa broken home, atau peserta didik dalam konteks tertentu. Penelitian ini secara khusus memfokuskan perhatian pada peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku, sehingga memberikan perspektif yang lebih spesifik dan mendalam mengenai kelompok yang selama ini lebih sering diposisikan sebagai objek pembinaan daripada sumber informasi pendidikan.

Kebaruan utama penelitian ini terletak pada pergeseran paradigma dari pendekatan teacher-centered menuju student-centered dalam kajian Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini tidak berusaha mengetahui bagaimana guru mengajar siswa bermasalah, tetapi berusaha memahami bagaimana siswa bermasalah mengharapkan pembelajaran PAI dilaksanakan.

Secara konseptual, penelitian ini merupakan salah satu kajian yang mengintegrasikan tiga elemen penting sekaligus, yaitu:

1. Peserta didik dengan permasalahan perilaku sebagai subjek utama penelitian.
2. Pendekatan Siswa sebagai sumber data utama dalam memahami kebutuhan pembelajaran.
3. Teori Harapan (Expectancy Theory) Victor Vroom sebagai pisau analisis untuk menginterpretasikan harapan, ekspektasi, dan kebutuhan peserta didik terhadap pembelajaran PAI.

Kebaruan berikutnya terletak pada fokus penelitian yang tidak hanya membahas keberhasilan pembelajaran dari sudut pandang guru, kurikulum, atau institusi, tetapi berupaya mengungkap pengalaman subjektif peserta didik yang sering kali mengalami labeling, resistensi afektif, dan keterasingan dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan perspektif baru mengenai bagaimana

pembelajaran PAI dapat dirancang berdasarkan harapan nyata peserta didik sehingga lebih humanis, dialogis, inklusif, dan transformatif.

Berdasarkan telaah pustaka, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang belum banyak dikaji, yaitu belum adanya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi harapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari perspektif peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku dengan menggunakan Teori Harapan Victor Vroom sebagai kerangka analisis utama. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada strategi guru, faktor penyebab perilaku, motivasi belajar akademik, atau efektivitas metode pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggali secara mendalam ekspektasi peserta didik terhadap sosok guru, metode pembelajaran, suasana kelas, serta bentuk interaksi yang mereka harapkan dalam pembelajaran PAI sebagai upaya pembinaan perilaku dan penguatan akhlak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai harapan peserta didik dengan permasalahan perilaku terhadap pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 9 Sleman, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, peserta didik dengan permasalahan perilaku memaknai pembelajaran rumpun PAI sebagai pembelajaran yang penting karena memberi bekal praktis, moral, dan spiritual bagi kehidupan. Fikih dimaknai melalui praktik ibadah, Akidah Akhlak sebagai pengingat perilaku, SKI sebagai sumber keteladanan, dan Al-Qur'an dan Hadis sebagai ruang refleksi spiritual yang perlu dikaitkan dengan kehidupan nyata. Namun, kebermaknaan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh perlakuan guru. Guru yang adil, suportif, tidak melabeli, dan bersedia mendengarkan membuat peserta didik merasa masih memiliki kesempatan untuk belajar dan berubah. Sebaliknya, pelabelan negatif, pembiaran, diskriminasi, dan teguran yang merendahkan dapat menurunkan motivasi serta memperlemah keyakinan peserta didik terhadap dirinya.

Kedua, peserta didik mengharapkan pembelajaran rumpun PAI yang humanis, dialogis, kontekstual, dan bebas dari pelabelan. Guru Rumpun PAI diharapkan mampu menegur secara persuasif tanpa mempermalukan, memperlakukan peserta didik secara setara, dan memberi ruang bagi peserta didik untuk didengar. Materi PAI diharapkan nyata dan relevan dengan kehidupan remaja, sedangkan metode pembelajaran diharapkan variatif melalui praktik, cerita, diskusi, studi kasus, ceramah komunikatif, dan ice breaking yang proporsional. Dengan demikian, pembelajaran rumpun PAI berpotensi menjadi sarana pembentukan karakter apabila dilaksanakan dengan cara yang

memuliakan peserta didik dan didukung oleh sinergi Guru Rumpun PAI, Guru BK, keluarga, serta lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Harapan Peserta Didik Dengan Permasalahan Perilaku Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Studi Kasus Di Mts Negeri 9 Sleman, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam

Guru rumpun PAI diharapkan mengembangkan pembelajaran yang lebih humanis, dialogis, dan anti-pelabelan. Peserta didik dengan riwayat permasalahan perilaku perlu dipandang sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang, sehingga guru perlu menghindari pelabelan negatif dan memberikan teguran secara persuasif tanpa merendahkan martabat peserta didik. Selain itu, guru diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual serta memberi ruang bagi peserta didik untuk berdialog, berefleksi, serta mempraktikkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan terus memperkuat pendampingan personal melalui pendekatan yang persuasif dan kolaboratif. Kerja sama antara Guru BK dan guru rumpun PAI perlu ditingkatkan agar pembinaan akademik, moral, dan sosial peserta didik berlangsung secara terpadu dan berkelanjutan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan membangun budaya yang mendukung pembinaan tanpa pelabelan negatif dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perubahan positif. Pemberian kepercayaan melalui berbagai kegiatan sekolah diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan motivasi peserta didik untuk terus berkembang.

4. Bagi Orang Tua atau Wali Peserta Didik

Orang tua diharapkan lebih aktif memberikan perhatian, pendampingan, dan komunikasi yang positif kepada anak, serta menjalin kerja sama yang baik dengan guru PAI dan guru BK agar proses pembinaan peserta didik berlangsung secara konsisten di lingkungan rumah maupun sekolah.

5. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan terus membangun motivasi untuk memperbaiki diri, tidak terjebak pada kesalahan masa lalu, serta lebih terbuka dalam menyampaikan kesulitan maupun harapan kepada guru dan guru BK sehingga memperoleh pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak madrasah dengan karakteristik yang beragam agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai harapan peserta didik dengan permasalahan perilaku terhadap pembelajaran PAI. Penelitian juga dapat melibatkan jumlah informan yang lebih beragam, termasuk guru dari setiap rumpun mata pelajaran PAI secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian komparatif antara peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku dan peserta didik yang tidak memiliki riwayat permasalahan perilaku dapat dilakukan untuk memperkaya pemahaman mengenai pengalaman belajar PAI. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas pembelajaran PAI yang humanis, dialogis, dan anti-pelabelan dalam meningkatkan motivasi belajar dan perubahan perilaku peserta didik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya dilaksanakan di MTs Negeri 9 Sleman sehingga temuan yang diperoleh merefleksikan pengalaman peserta didik dalam konteks madrasah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan

pada madrasah lain yang memiliki karakteristik, budaya sekolah, maupun kondisi peserta didik yang berbeda.

Kedua, jumlah informan utama dalam penelitian ini terbatas pada empat peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku. Meskipun jumlah tersebut telah sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang mengutamakan kedalaman data daripada jumlah partisipan, pengalaman yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan keberagaman pengalaman peserta didik dengan permasalahan perilaku. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan informan yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Ketiga, penelitian ini memusatkan perhatian pada pengalaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam, sedangkan data yang diperoleh dari guru rumpun PAI dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) hanya berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan. Akibatnya, implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing mata pelajaran rumpun PAI belum dapat dikaji secara mendalam.

Keempat, penelitian ini hanya melibatkan peserta didik yang memiliki permasalahan perilaku, sehingga belum memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar peserta didik yang tidak memiliki riwayat permasalahan perilaku. Kondisi tersebut menyebabkan penelitian ini belum mampu membandingkan secara komprehensif persamaan maupun perbedaan pengalaman belajar antara kedua kelompok peserta didik.

Kelima, penelitian ini berfokus pada pemaknaan pengalaman serta harapan peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini belum menguji efektivitas penerapan model pembelajaran PAI yang humanis, dialogis, dan anti-pelabelan dalam meningkatkan motivasi belajar maupun mengubah perilaku peserta didik. Aspek tersebut masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut melalui penelitian

berikutnya dengan pendekatan yang berorientasi pada evaluasi atau intervensi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahid, Naemuddin Rusdi, Suhermanto Suhermanto, And Wafa Ali. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam." *Journal Of Educational Management Research*, 2022. <https://doi.org/10.61987/Jemr.V1i2.39>.
- Anggraini, Sintia, And Sukartono Sukartono. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (2022): 5287–94.
- Arango, Paulina. "Motivation: Introduction To The Theory, Concepts, And Research." In *Reading Achievement And Motivation In Boys And Girls: Field Studies And Methodological Approaches*, 1–28. Springer, 2018.
- Aswan, Aswan, Abd. Mukti, And Asnil Aida Ritonga. "Rediscovering The Hiwar Method: Revitalizing An-Nahlawi's Dialogue Approach In Contemporary Islamic Education." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2024. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V16i4.6366>.
- Ayunda, Annisa Desri, Salmi Wati, Darul Ilmi, And F Fauzan. "Problematika Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Kurikulum Merdeka Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya." *Faidatuna*, 2024. <https://doi.org/10.53958/Ft.V5i1.445>.
- Bararah, I. "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2022. <https://doi.org/10.22373/Jm.V12i2.14781>.
- Bryce, T G K, And E J Blown. "Ausubel's Meaningful Learning Re-Visited." *Current Psychology* 43, No. 5 (2024): 4579–98.
- Creswell, John W, And Cheryl N Poth. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2016.
- Daulay, H Haidar Putra. *Pendidikan Islam Di Indonesia: Historis Dan Eksistensinya*. Prenada Media, 2019.
- Djazilan, Sukron, And Wuri Wuryandani. "Building Character Together: The

- Synergistic Role Of Parents And Communities In Shaping School Values.” *Child Education Journal*, 2024. <https://doi.org/10.33086/Cej.V6i3.6692>.
- Dupont-Reyes, Melissa J, Alice P Villatoro, Jo C Phelan, Kris Painter, Kay Barkin, And Bruce G Link. “School Mental Health Curriculum Effects On Peer Violence Victimization And Perpetration: A Cluster-Randomized Trial.” *Journal Of School Health* 91, No. 1 (2021): 59–69.
- Dzikri, Fawaz Akbar Alfi, And H Hafidz. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Mulia Siswa.” *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 2025. <https://doi.org/10.37329/Kamaya.V8i3.4616>.
- Eerde, W, And H Thierry. “Vroom’s Expectancy Models And Work-Related Criteria: A Meta-Analysis.” *Inorganica Chimica Acta*, 1996. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.81.5.575>.
- Emi, Yulia, And Heriyah Oktaviani. “Problematika Akhlak Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 3 (2024): 1375–81.
- Erviana, V. “Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme” 14 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.21831/Jpipfip.V14i1.27149>.
- Fadil, Achmad, Hafid Al Gifari, M Alfarizi, Annur Sofiah, Adelia Tri Rahmawati, And Khusni Umaroh. “Menghadirkan Ketenteraman Jiwa Di Sekolah: Implementasi Prinsip Tasawuf Dalam Pendidikan Karakter.” *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2025. <https://doi.org/10.51878/Academia.V5i4.8221>.
- Faiz, Faizun Najah, Faizun Najah, And Rofiadah Dafrojah. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Prenduan I (Satu) Kabupaten Sumenep.” *Jurnal Binagogik* 12, No. 2 (2025): 120–31.
- Gunawan, G, Putri Yanti, And Nelson Nelson. “Methods For Achieving Cognitive, Affective, And Psychomotor Aspects In Islamic Religious Education Learning: A Study At Senior High School In Rejang Lebong.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2023. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V15i1.2793>.

- Hafiza, Nur, And Firman Firman. "Character Development Through Student Guidance And Counseling At School." *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, 2023. <https://doi.org/10.24014/egcdj.V6i2.23166>.
- Hasanah, Uswatun, And Muhammad Misbah. "Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital: Integrasi Motivasi, Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru." *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 6, No. 02 (2025): 11–20.
- Ihsan, M, Abd Thalib, And M Nazrin. "Motivation In Islamic Education: An Integrative Analysis Of Motivational Hadiths With Modern Educational Psychology Theory." *Journal Of Education Method And Learning Strategy*, 2026. <https://doi.org/10.59653/jemls.V4i01.2128>.
- Izzati, U, B Bachri, M Sahid, And D Indriani. "Character Education: Gender Differences In Moral Knowing, Moral Feeling, And Moral Action In Elementary Schools In Indonesia." *Journal For The Education Of Gifted Young Scientists*, 2019. <https://doi.org/10.17478/jegys.597765>.
- Kasiono, Bahaking Rama, And Muhammad Rusdi Rasyid. "Nuansa Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas: Peran Dan Tujuan Pendidikan Nasional." *Pijar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023. <https://doi.org/10.58540/pijar.V1i1.133>.
- Killingback, Clare, Amy Tomlinson, And Julian Stern. "Compassionate Pedagogy In Higher Education: A Scoping Review." *Journal Of University Teaching And Learning Practice*, 2024. <https://doi.org/10.53761/7yvrw787>.
- Komaruddin, M, A Hakim, Penulis, Institut Agama, Islam Hamzanwadi, Nw Lombok Timur, M Ikhwanul, And A Manap. "Evaluasi Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa Pada Pendidikan Agama Islam." *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2025. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.V7i2.720>.
- Kosarkova, Alice. "Religious Doubts And Emotions Toward God In Adolescents: Relation To Self-Esteem And Meaning In Life." *Religions* 15, No. 11 (2024): 1390.

- Kurniawan, Wakib, Siti Rohmaniah, And Faisol Saputra. "Integrasi Prespektif Teologis Dan Pedagogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Optimalisasi Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025. <https://doi.org/10.53649/Taujih.V7i01.1064>.
- Lestari, N, Mukhtar Hadi, And Nuryanto. "Teachers As Moral Agents: The Role Of Islamic Religious Education In Shaping Student Character." *Indonesian Journal Of Religious Studies*, 2025. <https://doi.org/10.64268/Ijors.V1i1.51>.
- Lokman, A, F Hassan, Yus Aznita Ustadi, Farah Adilla Ab. Rahman, Zarina Mohd Zain, And Noor Hanim Rahmat. "Investigating Motivation For Learning Via Vroom's Theory." *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 2022. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V12-I1/11749>.
- Maesaroh, Emay, Siti Robi'ah, R Risnawati, And Tarsono Tarsono. "Integrasi Evaluasi Psikologis Dan Ranah Spiritual Dalam Pembelajaran Pai: Diagnosis Potensi Dan Pengembangan Karakter Holistik Peserta Didik." *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2026. <https://doi.org/10.51878/Educational.V6i1.8489>.
- Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Edisi Kualitatif Edisi Revisi." *Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*, 2019.
- Moleong, Lexy J, And Tjun Surjaman. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2014.
- Muhammad, Fathrialis Akbar. "Pengaruh Metode Word Square Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Natar Lampung Selatan." *Uin Raden Intan Lampung*, 2025.
- Mulyasa, H E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, 2021.
- Muzakki, Zubairi, And Nurdin Nurdin. "Formation Of Student Character In Islamic Religious Education." *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2022. <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V3i3.219>.
- Naamy, Nazar, And M Si. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya." *Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah Lp2m Uin Mataram*, 2019.
- Nasution, Y, Amiruddin Siahaan, And Zulheddi Zulheddi. "The Role Of Islamic

- Religious Education Teachers And Parents In Discipline Students's Worship In Madrasah Tsanawiyah." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2022. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1212>.
- Nata, Abuddin. *Islam Dan Ilmu Pengetahuan*. Prenada Media, 2018.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafrida, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, And Mutia Lisya. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Primarni, Amie, M Masuwd, Makmudi Makmudi, Salmah Fa'atin, And Asep Nuhdi. "The Implementation Of The Theoretical Humanism Paradigm In Holistic Education." *Journal Of Research In Instructional*, 2025. <https://doi.org/10.30862/jri.v5i1.601>.
- Purnomo, P, And Putri Irma Solikhah. "Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif : Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai Pijakan Pengembangan Pendidikan Islam Inklusif." *J-Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2021. <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.13286>.
- Putra, Febri W, Itsar B Rangka, Siti Aminah, And Mint H R Aditama. "Chatgpt In The Higher Education Environment: Perspectives From The Theory Of High Order Thinking Skills." *Journal Of Public Health* 45, No. 4 (2023): E840–41.
- Qomaruddin, Qomaruddin, And Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman." *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84.
- Quaglia, Russell J, Michael J Corso, Kristine Fox, And Gavin Dykes. *Aspire High: Imagining Tomorrow's School Today*. Corwin Press, 2016.
- Rakhmat, Anwar Taufik, And Tatang Hidayat. "Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022. <https://doi.org/10.17509/tk.v20i1.45135>.
- Ramdhani, M Ali, Rohmat Mulyana Sapdi, Muhammad Zain, Abdul Rochman, Ishfah

- Abidal Azis, Bahrul Hayat, Yanto Bashri, A Munir, K Anam, And M Iksan. "Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam." *Cendikia. Kemenag. Go. Id (Nd)*, Accessed March 29 (2022).
- Saffana, Nora Karima, And Muhammad Rifa'i Subhi. "Degradasi Moral Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2025, 65–73.
- Saputra, Wahyu Hafiz Bumi, Khaeruddin Khaeruddin, And Nurlina Nurlina. "Problem-Based Learning Models On Problem-Solving Ability And Science Learning Outcomes Of Human And Environmental Concepts In Elementary Schools." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 13, No. 1 (2024): 41–54.
- Soleha, Amalia Putri, And Intan Nur Azizah. "Implementasi Model Problem Based Learning Kaitannya Dengan Critical Thinking Pembelajaran Pai Kelas Ix Di Smp N 1 Bantarsari Kabupaten Cilacap." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2025. <https://doi.org/10.61132/Karakter.V2i3.1199>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 4 (2024): 2721–31.
- Sukardi, Mardiki, And Vivin Nila Rakhmatullah. "Strategi Komunikasi Persuasif Guru Bk Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Sman 1 Alas Barat." *Arzusin*, 2024. <https://doi.org/10.58578/Arzusin.V4i1.2463>.
- Syafaruddin, Faisah. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Pergis Ganra Kabupaten Soppeng." Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Syaiful, M, And R Anam. "The Concept Of Moral Education According To Imam Al Ghazali And Relevance To Education In Indonesia." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2024. <https://doi.org/10.24127/Att.V8i2.3705>.
- Wigfield, Allan, And Jessica R Gladstone. "What Does Expectancy-Value Theory

Have To Say About Motivation And Achievement In Times Of Change And Uncertainty?,” 2019.

